

BAB 3

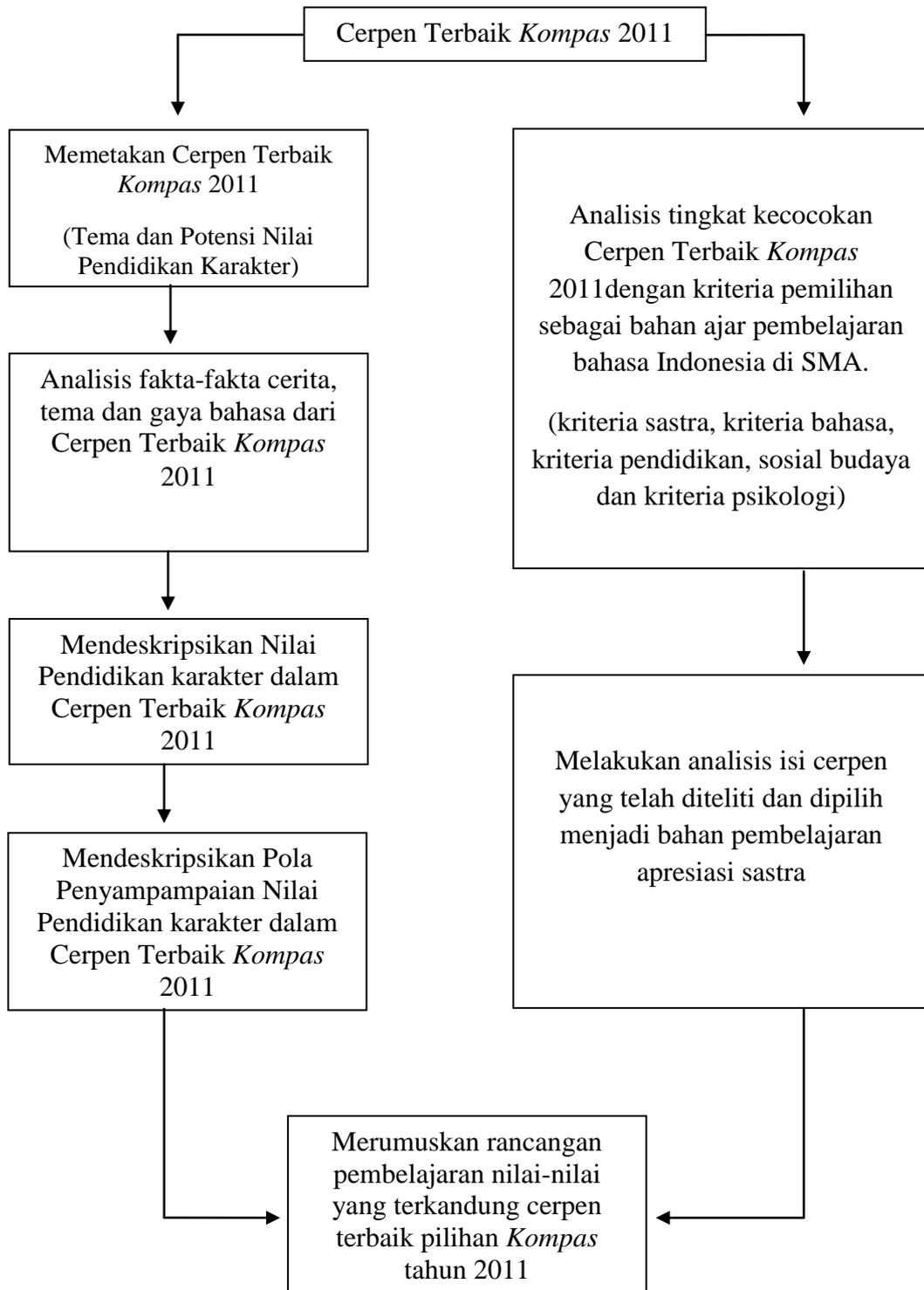
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, yaitu menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia (Sukmadinata, 2011)

Metode ini sesuai dengan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, karena dalam penelitian ini bukan hanya menguraikan atau menjabarkan fakta-fakta yang telah ditemukan saja, melainkan memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya berdasarkan teori-teori yang berkaitan dan mendukung.

Bagan 3.1
Alur Penelitian



Ahmad Syauqi, 2017

ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM ANTOLOGI CERPEN TERBAIK KOMPAS 2011 SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA INDONESIA DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2 Teknik Penelitian

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah studi dokumenter, yaitu mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar dan elektronik, dokumen yang dikumpulkan dan dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah (Sukmadinata, 2011:221)

Teknik yang digunakan adalah analisis isi. Analisis isi bertujuan untuk untuk mendapatkan mengkaji fakta-fakta cerita, tema dan gaya bahasa pada cerpen, berdasarkan teori yang ditawarkan Robert Stanton. Sehingga mendapatkan data guna memetakan cerita pendek sesuai dengan fokus penelitian yaitu analisis nilai pendidikan karakter. Data yang akan dikumpulkan

- a. fakta-fakta cerita meliputi alur, karakter dan latar, tema dan gaya bahasa
- b. keberadaan dan pola penyampaian nilai pendidikan karakter
- c. mencocokkan cerpen berpotensi memuat nilai pendidikan karakter dengan kriteria pemilihan teks sastra sebagai bahan ajar.

3.2.2 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti sangat mengandalkan hasil penelitiannya melalui instrument penelitian yang digunakan. Kemudian Mukhtar (2013: 109) menyatakan bahwa instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dikenal dengan data penelitian. Instrument penelitian yang digunakan berupa pedoman studi dokumenter berstruktur berbentuk lembar penilaian analisis isi.

Ahmad Syauqi, 2017

ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM ANTOLOGI CERPEN TERBAIK KOMPAS 2011 SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA INDONESIA DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.2.1 Lembar Penilaian Analisis Isi

a. Fakta Cerita; Alur, Karakter, Latar Tema dan Gaya Bahasa

Yang akan menjadi fokus analisis dan kajian adalah fakta cerita; alur, karakter, latar tema dan gaya bahasa dengan pedoman studi dokumenter berstruktur berbentuk lembar penilaian analisis isi sebagai berikut.

1. Identitas Cerpen :
2. Alur :
3. Karakter :
4. Latar :
5. Tema :
6. Gaya bahasa :

b. Keberadaan dan Pola Penyampaian Nilai Pendidikan Karakter

Untuk memperoleh data ihwal keberadaan dan pola penyampaian nilai pendidikan karakter dengan pedoman studi dokumenter berstruktur berbentuk lembar penilaian analisis isi sebagai berikut.

1. Identitas Cerpen :
2. Nilai pendidikan karakter :
3. Pola penyampaian :

c. Kecocokkan cerpen dengan kriteria pemilihan teks sastra sebagai bahan ajar.

Untuk memperoleh data ihwal keberadaan dan pola penyampaian nilai pendidikan karakter dengan pedoman studi dokumenter berstruktur berbentuk lembar penilaian analisis isi sebagai berikut.

Ahmad Syauqi, 2017

ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM ANTOLOGI CERPEN TERBAIK KOMPAS 2011 SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA INDONESIA DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Identitas Cerpen :
2. Kriteria bahasa :
3. Kriteria pendidikan :
4. Kriteria sosial budaya :
5. Kriteria psikologis :

3.2.2.2 Teknik Pengolahan data

Pada penelitian ini, pendekatan analisis data yang digunakan adalah model analisa data berlangsung (flow model analysis). Menurut pendapat Miles dan Huberman dalam Mukhtar (2013: 135) ada empat aktifitas yang dilakukan melalui pendekatan ini yaitu: pertama pengumpulan data, kedua reduksi, ketiga display data, keempat verifikasi/menarik kesimpulan. data yang sudah terkumpul akan olah dengan cara di reduksi, display dan verifikasi.

Pengumpulan data merupakan proses yang dilakukan sepanjang penelitian, kemudian dilakukan proses menyeleksi dan menyederhanakan data yang ada, dinamakan reduksi. Setelah itu dilakukan usaha menyusun informasi yang terorganisir dalam menggambarkan kesimpulan. Lalu setelah itu data di simpulkan untuk memutuskan bahwa bagaimana keberadaan nilai-nilai yang terkandung dalam cerpen terbaik pilihan *Kompas* tahun 2011. Bagaimana pola penyampaian nilai-nilai yang terkandung dalam cerpen terbaik pilihan *Kompas* tahun 2011. Bagaimana penerapan pembelajaran nilai-nilai yang terkandung cerpen terbaik pilihan *Kompas* tahun 2011.

Langkah-langkah yang akan dilakukan adalah, cerpen dianalisis dengan pendekatan struktural yaitu:

- a. memetakan cerita pendek sesuai dengan fokus penelitian yaitu analisis nilai pendidikan karakter.
- b. memetakan cerita pendek sesuai dengan tema.

- c. dari 22 cerpen pilihan *Kompas* 2011, dipilih beberapa cerpen yang memiliki kesamaan tema dan yang memuat nilai pendidikan karakter untuk dikaji selanjutnya.
- d. menganalisis fakta-fakta cerita cerpen pilihan *Kompas* 2011.
- e. mendeskripsikan nilai moral dan pendidikan karakter yang terkandung dalam cerpen terbaik pilihan *Kompas* 2011.
- f. mendeskripsikan pola penyampain nilai moral dan pendidikan karakter yang terkandung dalam cerpen terbaik pilihan *Kompas* 2011.
- g. mencocokkan cerpen terbaik pilihan *Kompas* dengan kriteria pemilihan sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.
- h. melaksanakan kegiatan judgemen expert terhadap relevansi cerpen terbaik *kompas* sebagi bahan ajar yang dilakukan oleh ahli/dosen dalam bidang tersebut.
- i. melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia setelah membaca cerita pendek.
- j. melaksanakan kegiatan membaca cerpen terbaik pilihan *Kompas* tahun 2011 oleh siswa kelas sepuluh, sebelas, dan belas, kemudian dilakukan pengisian angket oleh siswa sebagai responden.
- k. menjelaskan hasil judgement expert, wawancara dan respon siswa setelah membaca cerpen terbaik *Kompas* tahun 2011.
- l. merumuskan rancangan pembelajaran nilai-nilai yang terkandung cerpen terbaik pilihan *Kompas* tahun 2011.

3.3 Data dan Sumber Data

Data yang akan digunakan berupa 12 cerita pendek yang pernah dimuat di harian *Kompas* yang dijadikan nominasi dan dibukukan menjadi antologi cerpen terbaik pilihan *kompas* 2011.

Ahmad Syauqi, 2017

ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM ANTOLOGI CERPEN TERBAIK KOMPAS 2011 SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA INDONESIA DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel. 3.1 Judul dan Pengarang Cerpen terbaik *Kompas* 2011

No	Judul	Pengarang
1	Salawat Dedaunan	Yanuasa Nugroho
2	Kunang-Kunang dilangit Jakarta	Agus Noor
3	Ibu Pulang	Dewi Ria Utari
4	Kak Ros	Gus TF Sakai
5	Perempuan Tua Dalam Kepala	Avianti Armad
6	Kain Perca Ibu	Andrei Aksana
7	Ketika Pohon Itu masih Mekar	Doni Jaya
8	Laron	Mashdar Zainal
9	Malam di Kota Merah	Toni Lesmana
10	Mar Beranak di Limas Isa	Guntur Alam
11	Tradisi Telur Merah	Sani B Kuncoro
12	Orang-orang Larenjang	Damhuri Muhammad
13	Nenek	Lie Charlie
14	Ikan Kaleng	Eko Triono
15	Pring Re-Ke-Teg Gunung Gamping Ambrol	Seno Gumira Ajidarma
16	Biografi Kunang-Kunang	Sungging Raga
17	Wiro Seledri	GM Sudharta
18	'Pakiah' dari Pariangan	Gus Tf Sakai
19	Batas Tidur	Gde Aryantha Soethama
20	Burung Api Siti	Triyanto Triwikromo
21	Kimpul	Sori Siregar
22	Tart di Bulan Hujan	Bakdi Soemanto